

## Reksa Dana Eastspring Investments IDR High Grade



### RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	11 Desember 2012
No. Pernyataan Efektif	S-14027/BL/2012
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	09 Januari 2013
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Pendapatan Tetap
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 114,23 Miliar
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.636,76
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000147808
Tolok Ukur	Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX (net)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 30 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	Maks. 2,0% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,20% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,004% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	Maks. 1,0% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 0,5% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

\* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

### RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko likuiditas
3. Risiko pembubaran dan likuidasi
4. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
5. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko operasional
8. Risiko penilaian (valuasi)
9. Risiko perubahan peraturan

### TUJUAN INVESTASI

Memberikan potensi keuntungan atas investasi jangka panjang pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi Indonesia yang ditawarkan dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang dalam negeri.

### KLASIFIKASI RISIKO

Rendah Sedang Tinggi



Pendapatan Tetap

Reksa Dana Eastspring Investments IDR High Grade berinvestasi pada obligasi pemerintah, dan dikategorikan berisiko sedang.

### KEBIJAKAN INVESTASI



Efek bersifat utang



Pasar Uang dalam negeri

### % ALOKASI ASET



■ Obligasi 79.62%  
■ Kas dan/atau Pasar Uang 20.38%

## KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDHGFF_A	-0,13%	0,44%	0,37%	1,09%	10,45%	26,24%	0,37%	65,38%
Tolok Ukur	-0,04%	0,06%	0,98%	2,34%	15,20%	38,04%	0,98%	87,17%

### Kinerja Bulan Tertinggi

Okt 2013 7,54%

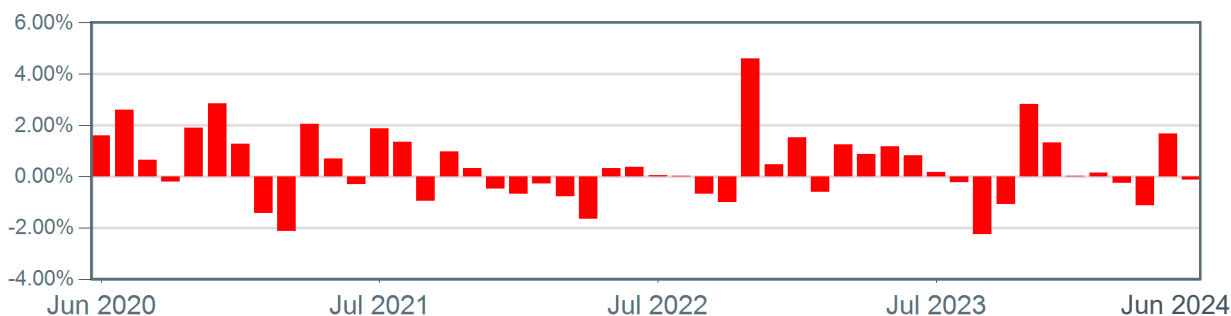
### Kinerja Bulan Terendah

Nov 2013 -7,02%

## GRAFIK KINERJA HISTORIS



## KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



## KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1. OBL BKL IV INDAH KIAT PLP&PPR I 2023 B	1.75%
2. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0081	3.50%
3. OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0091	5.26%
4. OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0095	4.56%
5. OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0096	2.46%
6. OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0097	1.76%
7. OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0098	4.41%
8. OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0100	13.61%
9. OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0101	39.24%
10. OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0102	1.71%

## ULASAN PASAR

Indeks Obligasi Pemerintah IBPA ditutup mendatar, naik tipis +0,01%. Ketidakpastian outlook defisit fiskal sempat membayangi pasar obligasi, hingga akhirnya pernyataan bersama antara Menteri Keuangan dan Tim Gugus Tugas Sinkronisasi Pemerintahan Prabowo mengenai batas anggaran fiskal yang akan dijaga maksimal 3% pada tahun 2025 meredakan kekhawatiran pasar. Imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik menjadi 7,07% dari penutupan bulan sebelumnya 6,92%. Sesuai ekspektasi pasar Bank Indonesia mempertahankan suku bunga di 6,25%. BI mengindikasikan fokus kebijakan pada stabilitas Rupiah dan akan tetap hadir di pasar untuk menjaga stabilitas Rupiah. BI memandang level fundamental Rupiah lebih kuat dari 16.000 dan pelemahan saat ini dipengaruhi oleh permintaan dolar yang kuat dari korporasi dan ketidakpastian outlook fiskal domestik. BI akan terus fokus menggabungkan intervensi valuta asing dan operasi pasar terbuka, termasuk menaikkan imbal hasil SRBI untuk menarik lebih banyak arus dana asing. Inflasi domestik tetap terkendali, tumbuh lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 2,51% YoY di bulan Mei akibat deflasi harga pangan.